

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penentu terjadinya penyalahgunaan dana desa dengan pendekatan teori *fraud hexagon* (studi pada desa Se- kabupaten Brebes). Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil pengujian uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel tekanan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa. Pada Nilai signifikansi variabel tekanan ( $X_1$ ) sebesar  $0,362 > 0.05$ .
2. Berdasarkan pada hasil pengujian uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel kemampuan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa (Y). Nilai signifikansi variabel kemampuan ( $X_2$ ) sebesar  $0.244 > 0.05$ .
3. Berdasarkan pada hasil pengujian uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel kolusi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa (Y). Nilai signifikansi variabel kolusi ( $X_3$ ) sebesar  $0,741 > 0.05$ .
4. Berdasarkan pada hasil pengujian uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel kesempatan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh

terhadap penyalahgunaan dana desa (Y). Nilai signifikansi variabel kesempatan ( $X_4$ ) sebesar  $0,780 > 0.05$ .

5. Berdasarkan pada hasil pengujian uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel rasionalisasi ( $X_5$ ) memiliki pengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa (Y). Nilai signifikansi variabel rasionalisasi ( $X_5$ ) sebesar  $0,00 > 0.05$ .
6. Berdasarkan pada hasil pengujian uji t, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel ego ( $X_6$ ) tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa (Y). Nilai signifikansi variabel ego ( $X_6$ ) sebesar  $0,975 > 0.05$ .
7. Berdasarkan hasil pengujian secara silmutan (uji f), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu variabel tekanan, kemampuan, kolusi, kesempatan, rasionalisasi dan ego secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penyalahgunaan dana desa (Y).
8. Berdasarkan tabel 4. 11 nilai koefisien determinasi variabel X terhadap Y memiliki pengaruh sebanyak 26.6 %. Menunjukkan bahwa semua variabel X terhadap Y mempunyai pengaruh hanya 26.6 % selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari kesimpulan pada koefisien determinasi hanya memiliki 26.6 % maka 73.4 % dipengaruhi variabel lain misalnya peneliti selanjutnya menambahkan variabel akuntabilitas.
2. Bagi Kantor Desa yang menjadi objek penelitian ini  
Bagi kantor desa harus lebih memahami pada faktor-faktor mengenai tekanan, kemampuan, kolusi, kesempatan, rasionalisasi dan ego dalam hubungan di pekerjaan agar tidak terjadinya hal yang tidak diinginkan. Maka dari itu perlu meningkatkan pengetahuan, keahlian dan sikap yang dibutuhkan dalam pekerjaan agar lebih baik, untuk mencegahnya peyalahgunaan pada dana desa.
3. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul faktor penentu terjadinya penyalahgunaan dana desa dengan pendekatan teori hexagon (studi pada desa se – kabupaten Brebes) pada hasil responden desa belum secara luas, oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan memakai objek atau lokasi penelitian lain sebagai pembandingan.
  - b. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya menambahkan variabel yang lain agar dapat menambahkan faktor-faktor yang lain selain pada teori fraud hexagon, salah satunya seperti transparansi dan atau akuntabilitas.